

### BAB III

## METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan lokasi Penelitian

##### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Metode deskriptif merupakan metode yang bertujuan untuk menggambarkan sifat sesuatu yang telah berlangsung pada saat riset dilakukan dan memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu.<sup>1</sup>Selain itu, peneliti juga menggunakan jenis penelitian studi kasus. Studi kasus merupakan penelitian mengenai manusia (dapat suatu kelompok, organisasi maupun individu), peristiwa, latar secara mendalam, tujuan dari penelitian ini mendapatkan gambaran yang mendalam tentang suatu kasus yang sedang diteliti<sup>2</sup> dengan menggunakan beberapa metode pengumpulan data.

##### 2. Lokasi Penelitian

Lokasi yang akan dijadikan sebagai tempat penelitian ini adalah wilayah kota Pinrang, Kecamatan Watang Sawitto, Kabupaten Pinrang. Pertimbangan pemilihan lokasi yang dilakukan pada penelitian bahwa lokasi tersebut mudah dijangkau untuk melakukan penelitian. Kegiatan penelitian ini dilakukan selama kurang lebih 2 (dua) bulan lamanya disesuaikan dengan kebutuhan peneliti.

---

<sup>1</sup> Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*(Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2004), h.22.

<sup>2</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, h.24.

## B. Fokus Penelitian

Pada dasarnya penelitian kualitatif tidak dimulai dari sesuatu yang kosong, tetapi dilakukan berdasarkan persepsi seseorang terhadap adanya suatu masalah dalam penelitian kualitatif dinamakan fokus.<sup>3</sup> Penelitian ini berfokus pada Pengembalian Sisa Uang berupa permen, pulpen dan amplop apakah sesuai Perspektif Ekonomi Islam yang terjadi pada usaha fotocopy di kabupaten Pinrang.

## C. Jenis dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kualitatif, yaitu menurut Strauss dan Corbin yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran).<sup>4</sup>

Untuk mengumpulkan data dan informasi yang diperoleh dalam penelitian ini akan menggunakan data sebagai berikut:

### 1. Data primer

Data yang diperoleh dari informan melalui wawancara, kelompok fokus, dan panel, atau juga data hasil wawancara peneliti dengan narasumber. Data yang diperoleh langsung dari responden atau objek yang diteliti, Dalam hal ini data primer diperoleh langsung dari para pelaku Pengusaha foto copy, Konsumen dan tokoh agama (Ustadz) di kabupaten Pinrang.

---

<sup>3</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), h.62.

<sup>4</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi* (Cet. I; Yogyakarta: PT. Pustaka Baru, 2015), h.21.

## 2. Data Sekunder

Data yang didapat dari catatan, buku, dan majalah berupa laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, artikel, buku-buku sebagai teori, majalah, dan lain sebagainya. Data yang diperoleh dari data sekunder ini tidak perlu diolah lagi.<sup>5</sup> Data sekunder dalam penelitian ini yaitu diperoleh dan bersumber dari Al-Qur'an, al-Hadits, buku-buku, dan literature yang berhubungan dengan pokok permasalahan.

### D. Teknik pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data dan informasi yang diperoleh dalam penelitian ini penulis akan menggunakan metode sebagai berikut:

#### 1. Observasi

Observasi dalam sebuah penelitian diartikan sebagai pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan melibatkan seluruh indera untuk mendapatkan data. Jadi observasi merupakan pengamatan langsung.<sup>6</sup> Observasi yang dilakukan penulis yaitu sebagai pengamat dan menjadi salah satu pembeli untuk melihat dan membuktikan secara langsung praktik Pengembalian Sisa kelebihan Uang dengan Barang yang diterapkan pada usaha foto Copy tersebut .

#### 2. Wawancara

Adalah Suatu bentuk dialog yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh informasi dari informan.<sup>7</sup> Wawancara yang dilakukan dalam

<sup>5</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi* (Cet. I; Yogyakarta: PT. Pustaka Baru, 2015), h.89.

<sup>6</sup> Dr. Sandu Siyoto, SKM., M.Kes, M. Ali Sodik, M.A, *Dasar Metode Penelitian*,(Yogyakarta: Literasi Media Publishing,2015), h.81.

<sup>7</sup> Dr. Sandu Siyoto, SKM., M.Kes, M. Ali Sodik, M.A, *Dasar Metode Penelitian*,(Yogyakarta: Literasi Media Publishing,2015), h.80

penelitian ini untuk mengumpulkan data dari subjek yang terlibat dalam pengembalian sisa uang dengan barang. Teknik wawancara dalam penelitian ini berupa *interview* terhadap informan (Pengusaha, konsumen dan Ustadz). Wawancara ini dilakukan untuk memperoleh informasi terkait . Alat yang dipakai dalam wawancara meliputi kertas, pulpen, perekam suara dan kamera.

### 3. Dokumentasi

Dokumen yaitu data dalam penelitian kualitatif kebanyakan diperoleh dari sumber manusia atau human resources, melalui observasi dan wawancara. Dokumen terdiri bisa berupa buku harian, notula rapat, laporan berkala, jadwal kegiatan, peraturan pemerintah, anggaran dasar, rapor siswa, surat-surat resmi dan lain sebagainya. Bentuk lainnya adalah foto dan bahan statistik.<sup>8</sup> Dalam hal ini, peneliti akan mengumpulkan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan yang akan diteliti. Metode ini digunakan peneliti untuk menghimpun data yang bersifat tertulis guna melengkapi data-data yang diperlukan dalam penelitian.

### E. Teknik Analisis Data

Menurut Mudjiarahardjo analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode atau tanda, dan mengkategorikannya, sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab.<sup>9</sup> Analisis data merupakan bagian sangat penting dalam penelitian karena dari analisis ini akan diperoleh temuan, baik temuan substantif maupun formal. Selain itu, analisis data kualitatif sangat

---

<sup>8</sup> MAMIK, *Metodologi Kualitatif* (Cet. I; Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), h.103-115.

<sup>9</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi* (Cet. I; Yogyakarta: PT. Pustaka Baru, 2015), h.33.

sulit karena tidak ada pedoman baku, tidak berproses secara linier, dan tidak ada aturan-aturan yang sistematis.<sup>10</sup>

Analisis data secara sistematis dilakukan dengan tiga langkah secara bersamaan:

1. Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan data, pengabstrakan dari transformasi data besar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung secara kontinuitas selama kegiatan yang berorientasi kualitatif berlangsung. Selama pengumpulan data, terjadi reduksi berikutnya, yakni sebagai kegiatan membuat ringkasan, mengode, menelusuri tema, membuat gugus-gugus, dan membuat partisi memo. Analisis reduktif atas data merupakan bentuk analisis yang mempertajam, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.<sup>11</sup>
2. Penyajian data, adalah suatu rangkaian organisasi informasi yang memungkinkan kesimpulan riset dapat dilakukan. Menurut Miles & Huberman, Penyajian data dimaksudkan untuk menemukan pola-pola yang bermakna serta memberikan kemungkinan adanya penarikan simpulan serta memberikan tindakan. Miles & Huberman membatasi suatu penyajian sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam

---

<sup>10</sup> Imam Gunawan, *metodologi penelitian kualitatif teori dan praktik* (Cet. IV; jakarta: PT. Bumi Aksara, 2016), h.209.

<sup>11</sup> Boedi Abdullah & Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Ekonomi Islam* (Cet. I; Bandung: CV. Pustaka Setia, 2014), h.89.

pelaksanaan penelitian Miles & Huberman yakin bahwa penyajian-penyajian yang lebih baik merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid.<sup>12</sup>

Penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penarikan simpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Simpulan disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian. Berdasarkan analisis interactive model, kegiatan pengumpulan data, reduksi data, paparan data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi merupakan proses siklus dan interaktif.<sup>13</sup> Langkah verifikasi dilakukan sejak permulaan, pengumpulan data, pembuatan pola-pola, penjelasan konfigurasi yang mungkin, dan alur sebab akibat serta proposisi.<sup>14</sup> Adapun teknik verifikasi data yang dilakukan dalam penelitian ini ialah sumber dan dokumen.

---

<sup>12</sup> Albi Aggito & Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Cet. I; Sukabumi: CV. Jejak, 2018), h.248-249.

<sup>13</sup> Imam Gunawan, *METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF: Teori dan Praktik* (Cet. IV; Jakarta: Bumi Aksara, 2016), h.212.

<sup>14</sup> Boedi Abdullah & Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Ekonomi Islam*, h.90.